

## PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK GURU IPA SMP MUHAMMADIYAH SE KABUPATEN BANTUL

Fajar Fitri<sup>1)</sup>, Dian Artha Kusumaningtyas<sup>2)</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan<sup>1)</sup>  
[fajarfitri@gmail.com](mailto:fajarfitri@gmail.com)<sup>1)</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan<sup>2)</sup>  
[dian\\_uad@yahoo.com](mailto:dian_uad@yahoo.com)<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Agar pembelajaran di kelas dapat terjadi secara optimal, maka guru harus melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas supaya diperoleh suatu metode, media, maupun strategi yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa yang diampunya. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan membimbing guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan memublikasikannya melalui sebuah artikel ilmiah. Pelatihan dilakukan melalui tiga tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan dilakukan selama dua hari dan dilanjutkan dengan diskusi bersama melalui grup Whatsaap. Pelatihan dilakukan di Universitas Ahmad Dahlan kampus 3, dengan peserta sebanyak 16 orang guru IPA SMP Muhammadiyah se kabupaten Bantul. Respon peserta terhadap pelatihan sangat baik. Peserta menjadi faham bagaimana memulai penelitian dan menuliskannya ke dalam artikel ilmiah. Peserta menghendaki pelatihan dilanjutkan dengan pembimbingan secara intensif oleh dosen kepada guru, hingga guru mampu menghasilkan suatu artikel ilmiah. Dengan demikian pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk guru IPA SMP se kabupaten Bantul dapat berhasil dengan baik dan bermanfaat bagi guru-guru.

**Kata Kunci:** pelatihan, Penelitian Tindakan Kelas, penulisan, artikel ilmiah, pembelajaran IPA

### ABSTRACT

*Good learning is learning that can achieve learning goals in accordance with student characteristics. In order for learning in the classroom to occur optimally, the teacher must conduct a Classroom Action Research in order to obtain the right method, media, and strategy in accordance with the characteristics of the students. This training aims to provide knowledge and guide the teacher in conducting Classroom Action Research and publish it through an scientific article. The training is carried out through three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. The training was held for two days and continued with joint discussions through the Whatsaap group. The training was held at Ahmad Dahlan University campus 3, with 16 participants of the science teacher at Muhammadiyah Middle School in Bantul district. Participants' response to the training was very good. Participants understand how to start research and write it into scientific articles. Participants want the training to be continued with intensive guidance by the lecturer to the teacher, until the teacher is able to produce a scientific article. Thus training in writing scientific articles for junior high school science teachers in Bantul district can be successful and beneficial for teachers.*

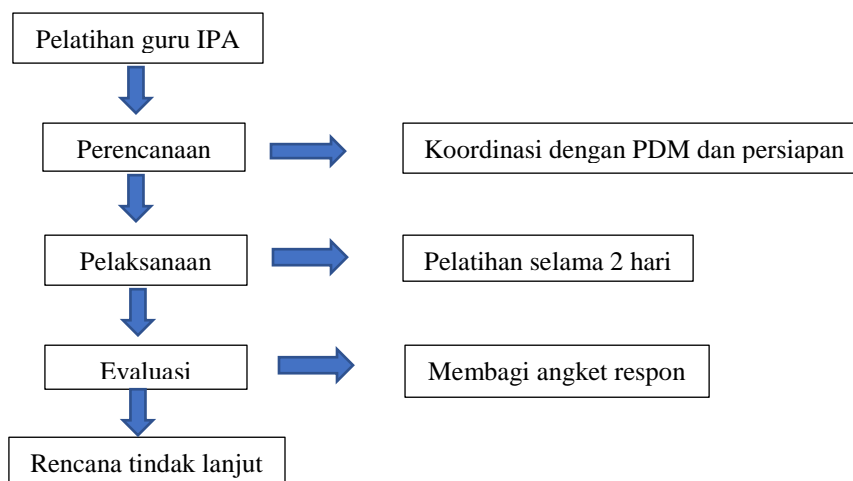
**Keywords:** training, Classroom Action Research, writing, scientific articles, science learning

## PENDAHULUAN

Ketidakoptimalan proses belajar mengajar sering muncul dalam pembelajaran di kelas, sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai secara maksimal. Kekurangmaksimalan dalam proses belajar mengajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut bisa terjadi karena kondisi siswa, sarana prasarana, lingkungan, maupun kondisi guru dalam mengajar. Faktor yang sering ditemui dalam pembelajaran di kelas adalah kemampuan guru dalam menentukan metode, media, maupun strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan, maupun materi yang akan diajarkan. Dengan demikian, guru dituntut untuk bisa mengembangkan proses pembelajaran, baik dari model pembelajaran, media, maupun instrumen pembelajaran, sehingga proses pembelajaran mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Guru diharapkan bisa melakukan penelitian yang cakupannya di dalam kelas tempat melakukan pembelajaran. Hal ini biasa dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Namun, pada faktanya banyak guru yang merasa kesulitan dalam melaksanakan PTK. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pengetahuan dan pengalaman guru dalam melakukan PTK sangat kurang. Dengan demikian, perlu adanya suatu pelatihan dan pembimbingan bagi guru agar dapat melakukan PTK di kelasnya masing-masing sekaligus menuliskan hasil PTK nya tersebut ke dalam artikel ilmiah.

## METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan yakni guru-guru IPA SMP Muhammadiyah di kabupaten Bantul sebanyak 16 guru. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan meliputi koordinasi dengan guru-guru IPA SMP dan Dikdasmen PDM Bantul untuk menentukan waktu pelatihan, penyiapan materi pelatihan, serta menyiapkan alat dan bahan pelatihan yakni berupa presensi kehadiran, foto kopi materi, lembar perencanaan PTK, dan angket respon. Tahap pelaksanaan berupa pelatihan yang direncanakan selama dua hari. Tahap evaluasi dilakukan dengan membagikan angket respon kepada peserta pelatihan untuk mendapatkan masukan tindak lanjut pelatihan. Diagram alir pelaksanaan pelatihan diperlihatkan pada gambar 1. di bawah ini.



**Gambar 1.** Diagram Alir Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada bulan Februari 2018, pelaksanaan pelatihan pada tanggal 13-14 Maret 2018 di Ruang Serba Guna Kampus 3 UAD Jl. Prof. Dr. Supomo, S.H. Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta, dan evaluasi serta penyusunan laporan pada bulan April 2018. Tahap pelaksanaan merupakan tahap pelatihan penulisan artikel ilmiah yang berlangsung selama dua hari yakni sebanyak 16 jam. Materi pelatihan meliputi “Penulisan Artikel Ilmiah”

dan “Judul-Judul Artikel Ilmiah pada Pembelajaran IPA” pada hari pertama, serta “Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal” dan “Pendampingan guru di dalam merencanakan PTK” pada hari kedua. Tahap terakhir adalah evaluasi yakni dengan cara membagikan angket kepada guru untuk mengetahui respon dan saran mereka terhadap pelaksanaan pelatihan.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

### 1. Hasil Pengabdian

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk guru IPA SMP Muhammadiyah se kabupaten Bantul telah berhasil terlaksana dengan baik pada hari Selasa-Rabu tanggal 13-14 Maret 2018. Pelatihan dilaksanakan di ruang Serba Guna Universitas Ahmad Dahlan kampus 3 Jl. Prof. Dr. Supomo, S.H. Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta. Peserta pelatihan sebanyak 16 orang guru IPA dari sejumlah SMP Muhammadiyah se kabupaten Bantul.

Materi pelatihan berupa “Penulisan Artikel Ilmiah”, “Judul-judul dalam Penelitian Pembelajaran IPA”, “Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal”, dan “Merencanakan PTK”. Setiap guru diberikan lembar perencanaan penelitian, kemudian dirumuskan judul penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan karakteristik kelas yang akan diteliti. Selanjutnya setiap guru akan menganalisis instrumen penelitian apa saja yang diperlukan dalam penelitian yang dirancangnya.

Pelatihan ini melibatkan dua orang mahasiswa S1 dan seorang laboran. Mahasiswa bertugas untuk menerima tamu, mempersiapkan dan membagikan konsumsi, serta mendokumentasikan kegiatan. Adapun tenaga laboran bertugas membuat sertifikat peserta pelatihan dan menyiapkan seminar kit. Dokumentasi pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru IPA SMP ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi “Topik-Topik dalam Penelitian Pembelajaran IPA”



**Gambar 3.** Peserta Sangat Antusias Mendengarkan Pemaparan Materi



**Gambar 4.** Pemaparan Materi “Menulis Artikel ke Dalam Jurnal “

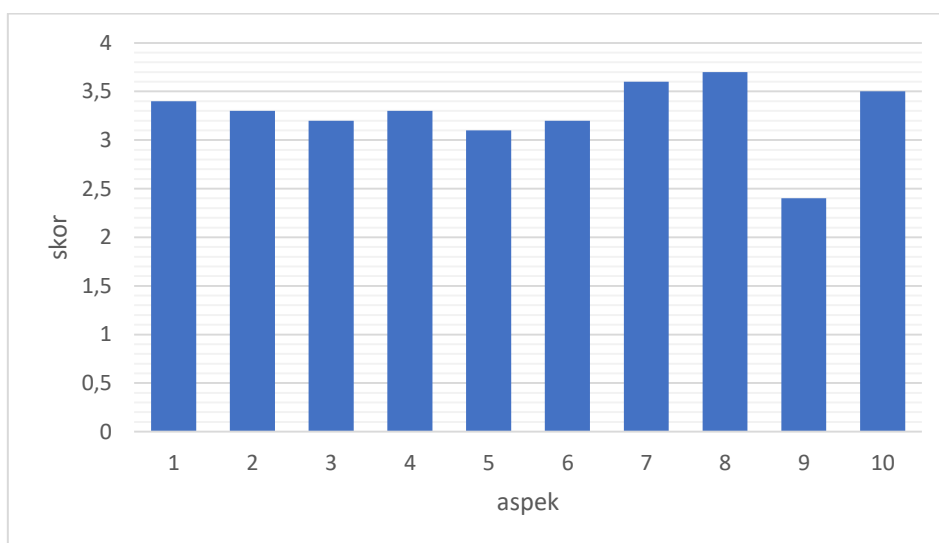
Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan. Diskusi berjalan dengan sangat aktif. Diantara diskusi yang paling aktif adalah ketika membahas tentang permasalahan pembelajaran di kelas masing-masing. Para guru menceritakan permasalahan-permasalahan pembelajaran di kelas mereka sehingga dari permasalahan itu bisa diperoleh beberapa judul untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

Akhir kegiatan, guru diberi angket respon untuk mengetahui respon mereka terhadap pelatihan dan masukan yang bisa mereka berikan untuk kelanjutan pelatihan. Angket yang diberikan memuat sepuluh aspek penilaian, yakni:

1. Pelaksanaan Pengabdian telah mampu memberdayakan masyarakat sanggup berkarya mandiri.
2. Pengabdian dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Pengabdian telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa keterampilan berpikir maupun yang lain.
4. Pelaksanaan pengabdian dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan daya nalar masyarakat.

5. Masyarakat telah memperoleh manfaat dalam menyelesaikan masalah.
6. Pelaksana pengabdian telah melaksanakan sosialisasi atas program yang akan diaplikasikan.
7. Aplikasi/pelaksanaan pengabdian telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pelaksana pengabdian.
8. Pelaksana pengabdian sangat kompak dalam melaksanakan program-programnya sesuai dengan keilmuan masing-masing.
9. LPM UAD telah melaksanakan monitoring terhadap program pengabdian ke lokasi mitra.
10. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang sesuai.

Hasil angket respon peserta dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.



**Gambar 4.** Grafik Respon Peserta Pelatihan

## 2. Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Peserta cukup antusias melakukan diskusi. Diskusi sangat aktif ketika sesi pemaparan fakta tentang pembelajaran IPA yang selama ini mereka lakukan di kelas beserta peserta didik. Banyak masalah yang akhirnya dikemukakan oleh para guru, baik itu mencakup permasalahan media, fasilitas, sarana prasarana, penilaian, karakteristik siswa, maupun model atau strategi pembelajaran yang harus dirancang oleh guru agar pembelajaran berlangsung secara efektif.

Guru sangat terbantu dengan ada pelatihan penulisan PTK dan Artikel ilmiah ini karena selama ini guru belum cukup pengetahuan dan pengalaman untuk merancang dan menciptakannya. Namun, pelatihan ini saja tentu belum begitu berarti tanpa dibarengi dengan pendampingan dan pengarahan selama proses pelaksanaan PTK dan penulisan artikel, sehingga butuh suatu komunikasi aktif antara guru dan pelatih untuk diskusi dan *sharing* mengenai pelaksanaannya. Akhirnya disepakati bahwa perlu adanya grup whatsapp untuk mewedahi diskusi ini.

Kendala berikutnya adalah belum adanya instrumen yang bisa dijadikan pegangan guru untuk melakukan PTK. Solusi yang ditemukan adalah pengabdian menyediakan beberapa contoh instrumen penelitian dan dikirimkan secara langsung ke sekolah guru-guru tersebut mengajar. Selanjutnya kendala-kendala teknis selama pelaksanaan bisa didiskusikan melalui grup.

## 3. Dampak Pengabdian

Melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk guru IPA SMP Muhammadiyah se kabupaten bantul ini, guru-guru IPA mulai mencoba untuk melakukan PTK di kelas yang

diampunya. Pelaksanaan PTK bisa berkolaborasi antara guru satu dengan yang lain, terutama jika satu sekolah. Jika telah selesai pelaksanaan PTK diharapkan hasil PTK bisa dituliskan ke dalam sebuah tulisan/artikel ilmiah yang diseminarkan maupun ke dalam jurnal ilmiah.

## **KESIMPULAN**

Telah dilaksanakan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru IPA SMP Muhammadiyah se kabupaten Bantul pada tanggal 13-14 Maret 2018 di kampus 3 UAD dengan lancar dan mendapatkan respon “baik” dari guru-guru dengan skor rata-rata kepuasan 3,1.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Kristiyanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. REFERENSI (GP Press Group).
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada beberapa pihak yang mendukung kelancaran proses pengabdian, diantaranya:

1. LPPM UAD yang telah memberikan ijin dan mendanai pengabdian kepada masyarakat semester gasal 2017/2018 Nomor: L2/SPK-PPM-61/LPTT-UAD/I/2018.
2. Dikdasmen PDM Bantul yang telah memberikan ijin dan mengundang guru-guru IPA SMP Muhammadiyah Bantul.
3. Bifas kampus 3 UAD yang telah memberikan ijin menggunakan tempat pelatihan.
4. Guru-guru IPA SMP Muhammadiyah se kabupaten Bantul yang telah menjadi peserta aktif pelatihan.